

# Penerapan Diversifikasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas dan Fungsi Edukatif Koperasi Sekolah

Bunga Citra Lestari<sup>1</sup>, 'Isyaturrodliah<sup>2</sup>, Khoirunisa Rahma Feriska<sup>3</sup>, Siswadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia; [bcitralestari23@gmail.com](mailto:bcitralestari23@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Indonesia; [isyaturrodliah03@gmail.com](mailto:isyaturrodliah03@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Indonesia; [khoirunisarahmaferiska@gmail.com](mailto:khoirunisarahmaferiska@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia; [siswadi@uinsaizu.ac.id](mailto:siswadi@uinsaizu.ac.id)

---

## Abstract

**Keywords:**  
school cooperative management, business diversification, transformational leadership, contextual learning, and management effectiveness.

This study aims to analyze the implementation of school cooperative management and management diversification in improving management effectiveness and the educational function of cooperatives. The study employs a qualitative approach using library research based on books, scientific journals, and relevant articles published within the last five years. Data analysis uses an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by source triangulation to ensure validity. The findings indicate that school cooperatives have implemented basic management functions; however, their practices remain administrative rather than strategic. Transformational leadership plays a crucial role in enhancing member participation and fostering organizational innovation. Business diversification is proven to improve income stability and strengthen the cooperative's role as a contextual learning medium through experiential learning. Additionally, the use of digital technology supports efficiency and transparency in cooperative management. This study contributes by integrating leadership, diversification, and contextual learning concepts into school cooperative management. However, its limitation lies in the use of secondary data, which does not fully represent empirical conditions. Future research is recommended to adopt field-based approaches for more comprehensive results.

---

## Abstrak

**Kata kunci:**  
Manajemen koperasi sekolah, diversifikasi usaha, kepemimpinan transformasional, pembelajaran kontekstual, efektivitas pengelolaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen koperasi sekolah serta diversifikasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan fungsi edukatif koperasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (library research) yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian relevan dalam lima tahun terakhir. Teknik analisis data menggunakan model interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung triangulasi sumber untuk menjamin validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi sekolah telah menerapkan fungsi manajemen, namun masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya strategis. Kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan partisipasi anggota dan mendorong inovasi organisasi. Diversifikasi usaha terbukti mampu meningkatkan stabilitas pendapatan serta memperluas fungsi koperasi sebagai sarana pembelajaran kontekstual

---

*berbasis pengalaman. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital mendukung efisiensi dan transparansi pengelolaan koperasi. Penelitian ini berkontribusi dalam mengintegrasikan konsep kepemimpinan, diversifikasi usaha, dan pembelajaran kontekstual dalam manajemen koperasi sekolah. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder sehingga belum menggambarkan kondisi empiris secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.*

---

Corresponding Author

Bunga Citra Lestari

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia; [bcitralestari23@gmail.com](mailto:bcitralestari23@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Koperasi sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai ekonomi, kemandirian, dan tanggung jawab kepada siswa (Febriana dkk., 2026; Mawarzani, 2019). Tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha, koperasi sekolah juga menjadi media pembelajaran kontekstual yang memungkinkan siswa memahami secara langsung praktik kewirausahaan, manajemen usaha, serta kerja sama dalam organisasi. Dalam konteks pendidikan, keberadaan koperasi sekolah sejalan dengan tujuan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. (Zahrah, 2024)

Namun demikian, dalam praktiknya menurut Anggi Putri Azzara, (2023) Pengelolaan koperasi sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti beberapa koperasi masih dikelola secara sederhana, belum menerapkan fungsi manajemen secara optimal, serta memiliki keterbatasan dalam inovasi usaha. Kondisi ini menyebabkan koperasi sekolah kurang berkembang dan belum mampu bersaing dengan pelaku usaha lain di lingkungan sekolah (Suyati, 2016). Selain itu, ketergantungan pada satu jenis usaha juga menjadi permasalahan yang sering ditemukan, sehingga berdampak pada rendahnya stabilitas pendapatan koperasi.

Secara teoritis, manajemen koperasi sekolah mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian yang harus dijalankan secara terpadu dan berkesinambungan. Perencanaan berfungsi menetapkan tujuan dan program kerja, pengorganisasian mengatur pembagian tugas dan struktur, pengarahan memberikan bimbingan dan motivasi, sedangkan pengawasan dan pengendalian memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana serta melakukan evaluasi untuk perbaikan kinerja koperas (Rajib dkk., 2023).

Menurut Putri, (2026) konsep diversifikasi usaha dalam manajemen organisasi dipandang sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan serta mengurangi risiko usaha. Diversifikasi memungkinkan

koperasi untuk mengembangkan berbagai unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anggota, sehingga tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan. Dengan adanya variasi usaha tersebut, koperasi dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pelayanan, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal. Selain itu, dalam konteks koperasi sekolah, diversifikasi usaha juga memiliki nilai edukatif karena dapat menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan bagi siswa secara langsung (Nofiyanto dkk., 2026).

Berdasarkan penelitian terdahulu, koperasi sekolah yang menerapkan diversifikasi usaha cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, baik dari segi pendapatan maupun partisipasi anggota (Wahyudin, 2025). Namun, kajian yang secara khusus mengaitkan manajemen koperasi sekolah dengan penerapan diversifikasi manajemen, terutama dalam konteks pendidikan sebagai sarana pembelajaran siswa, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen koperasi sekolah serta diversifikasi usaha dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi sekaligus memperkuat fungsi edukatifnya. Penelitian ini juga memiliki urgensi dalam memberikan kontribusi praktis bagi pengelola koperasi sekolah dalam mengembangkan strategi pengelolaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan diversifikasi manajemen koperasi sekolah, (2) bagaimana konsep dan implementasi diversifikasi manajemen dalam koperasi sekolah, serta (3) bagaimana dampak diversifikasi manajemen terhadap perkembangan koperasi sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan manajemen koperasi sekolah, mengkaji konsep dan implementasi diversifikasi usaha, serta mengetahui manfaat diversifikasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan fungsi edukatif koperasi sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*) (Adlini dkk., 2022). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam konsep manajemen koperasi sekolah, penerapan diversifikasi manajemen koperasi, serta implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan dan fungsi edukatif koperasi berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta artikel penelitian yang berkaitan dengan topik kajian (Darmalaksana, 2020). Kriteria pemilihan sumber dilakukan secara purposive

dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran publikasi (diutamakan terbit dalam 5 tahun terakhir).

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Danandjaja, 2014). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan; penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif; sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data secara sistematis untuk memperoleh temuan yang valid. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengkaji berbagai referensi yang berbeda namun memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Konsep Kepemimpinan dalam Manajemen Koperasi Sekolah**

Berdasarkan hasil kajian literatur, pengelolaan koperasi sekolah pada dasarnya telah mengacu pada fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya didasarkan pada pendekatan strategis. Hal ini tampak dari penyusunan program kerja yang belum berangkat dari analisis kebutuhan anggota secara menyeluruh, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan koperasi.

Dalam kerangka teori, kondisi ini dapat dipahami melalui konsep kepemimpinan transformasional yang menekankan peran pemimpin dalam menggerakkan, memotivasi, dan memberdayakan anggota organisasi. Kepemimpinan tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengarah, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu menumbuhkan komitmen bersama. Hal ini sejalan dengan temuan Damanik & Dewi, (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan melalui pembentukan visi bersama dan penguatan motivasi anggota.

Temuan ini diperkuat oleh Syafitri dkk., (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif anggota dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Dalam konteks yang sama, Zulpikar dkk., (2024) mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan budaya organisasi yang lebih terbuka terhadap inovasi dan kerja sama. Sebaliknya, pola

kepemimpinan yang cenderung instruktif justru membatasi ruang partisipasi dan menghambat berkembangnya inisiatif anggota (Hidayat & Rofaida, 2021).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keberhasilan koperasi sekolah tidak hanya ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan, tetapi juga oleh bagaimana kepemimpinan dijalankan. Kepemimpinan yang mampu membangun partisipasi dan kepercayaan anggota akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan koperasi.

### **Konsep Diversifikasi dalam Manajemen Koperasi Sekolah**

Diversifikasi usaha menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk menjaga keberlanjutan koperasi sekolah. Dalam praktiknya, diversifikasi diwujudkan melalui pengembangan berbagai unit usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan warga sekolah, seperti penyediaan alat tulis, kantin, hingga jasa fotokopi. Kehadiran berbagai unit usaha ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga untuk memperluas peran koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggo

Penelitian Sulistiawati, (2024) menunjukkan bahwa diversifikasi usaha mampu memberikan dampak positif terhadap stabilitas pendapatan koperasi serta mengurangi ketergantungan pada satu jenis usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa koperasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan anggotanya cenderung memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Selain itu, diversifikasi usaha juga memiliki dimensi pembelajaran yang penting. Siswadi dkk., (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas usaha dapat meningkatkan keterampilan praktis sekaligus menumbuhkan sikap mandiri.

Meskipun demikian, tidak semua upaya diversifikasi berjalan secara optimal. Keterbatasan dalam kemampuan pengelolaan dan kurangnya inovasi sering kali menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, diversifikasi tidak cukup hanya dilakukan dengan menambah jenis usaha, tetapi juga perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas manajerial agar setiap unit usaha dapat dikelola secara efektif.

### **Penerapan Diversifikasi Manajemen pada Koperasi Sekolah**

Diversifikasi dalam koperasi sekolah tidak hanya terlihat pada aspek usaha, tetapi juga pada cara pengelolaannya. Penguatan organisasi, pemanfaatan teknologi, serta pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan koperasi. Dalam aspek organisasi, keterlibatan anggota menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan (Rahmawati dkk., 2024) menyatakan bahwa partisipasi aktif anggota berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi sekolah

memiliki potensi tidak hanya sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran partisipatif bagi siswa.

Sementara itu, pemanfaatan teknologi mulai menjadi bagian dari pengelolaan koperasi sekolah. (Elya dkk., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam organisasi. Dalam praktiknya, penggunaan teknologi terlihat pada pencatatan keuangan maupun promosi produk, yang secara tidak langsung mendorong koperasi untuk lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dari sisi keuangan, transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. (Sulistiawati, 2024) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang terbuka mampu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Kepercayaan ini menjadi modal penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, penerapan diversifikasi manajemen pada koperasi sekolah menunjukkan adanya upaya menuju pengelolaan yang lebih profesional dan terstruktur.

### **Manfaat Diversifikasi Manajemen bagi Perkembangan Koperasi Sekolah**

Penerapan diversifikasi manajemen memberikan berbagai dampak positif bagi perkembangan koperasi sekolah. Dari sisi ekonomi, diversifikasi mampu meningkatkan stabilitas pendapatan dan efisiensi operasional. Dari sisi organisasi, keterlibatan anggota yang lebih luas turut memperkuat kinerja dan keberlanjutan koperasi. Dalam konteks pendidikan, koperasi sekolah berperan sebagai sarana pembelajaran yang bersifat kontekstual (Siswadi dkk., 2025) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan koperasi dapat meningkatkan tanggung jawab, kedisiplinan, serta keterampilan praktis. Pengalaman langsung yang diperoleh siswa melalui kegiatan tersebut menjadi nilai tambah yang tidak selalu didapatkan dalam pembelajaran di kelas.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan koperasi (Damanik & Dewi, 2024) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam organisasi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas serta daya saing. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan kompetensi pengelola dan belum meratanya pemanfaatan teknologi.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan koperasi sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengintegrasikan kepemimpinan, strategi usaha, dan pengelolaan berbasis teknologi. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam mendukung fungsi koperasi tidak hanya sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang bermakna.

## Pembahasan

Manajemen koperasi sekolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen yang menekankan pentingnya integrasi antarfungsi dalam mencapai efektivitas organisasi (Terry, 1977). Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik di lapangan, khususnya pada aspek perencanaan yang belum berbasis analisis kebutuhan anggota secara komprehensif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan koperasi sekolah masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya strategis. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Fitria & Perkasa, (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan koperasi sekolah sering kali belum didukung oleh perencanaan berbasis kebutuhan yang matang sehingga berdampak pada kurang optimalnya kinerja organisasi.

Dalam konteks kepemimpinan, temuan penelitian ini menguatkan relevansi teori kepemimpinan transformasional yang menekankan peran pemimpin dalam membangun visi, memotivasi anggota, serta mendorong inovasi organisasi. Kepemimpinan transformasional ditandai oleh karakteristik *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut mampu meningkatkan partisipasi anggota dan mendorong adaptivitas koperasi sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari dkk., 2026) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner dan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan koperasi sekolah. Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh kajian (Siswadi et al., in press) yang menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai mampu membentuk budaya organisasi yang berkelanjutan dan adaptif.

Konsep diversifikasi usaha dalam penelitian ini sejalan dengan teori strategi organisasi yang menyatakan bahwa diversifikasi merupakan upaya untuk memperluas sumber pendapatan sekaligus meminimalkan risiko ketergantungan pada satu jenis usaha (Ansoff, 1987). Dalam praktiknya, koperasi sekolah yang mengembangkan berbagai unit usaha seperti kantin, toko alat tulis, dan layanan digital memiliki stabilitas ekonomi yang lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Wahyudin dkk., 2025) yang menyatakan bahwa diversifikasi usaha mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi sekolah melalui perluasan layanan dan peningkatan pendapatan.

Lebih jauh, keterlibatan siswa dalam aktivitas koperasi menunjukkan penerapan pendekatan *experiential learning*, yaitu pembelajaran melalui pengalaman langsung yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan secara holistik (Kolb, 1984). Dalam konteks ini, koperasi sekolah berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Hal ini sejalan dengan temuan (Handayani, 2025) yang menegaskan bahwa koperasi sekolah dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi dan keterampilan kewirausahaan siswa

Selain itu, integrasi teknologi dalam pengelolaan koperasi sekolah menunjukkan adanya transformasi menuju manajemen modern berbasis digital. Pemanfaatan sistem informasi koperasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rin dkk., 2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi koperasi dapat mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi teknologi masih menghadapi kendala pada aspek sumber daya manusia, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi digital bagi pengelola koperasi.

Dari perspektif keuangan, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan koperasi sekolah. Hasil penelitian ini mengonfirmasi temuan (Haamidah dkk., 2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan anggota dan memperkuat stabilitas organisasi. Kepercayaan tersebut merupakan modal sosial yang sangat penting dalam koperasi sebagai organisasi berbasis keanggotaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara kepemimpinan transformasional, diversifikasi usaha, dan pemanfaatan teknologi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas dan fungsi edukatif koperasi sekolah. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan perspektif baru bahwa diversifikasi manajemen dalam koperasi sekolah memiliki dimensi ganda, yaitu sebagai strategi ekonomi dan sebagai strategi pedagogis.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sehingga tidak melibatkan data empiris langsung dari lapangan, yang berpotensi membatasi kedalaman analisis kontekstual. Kedua, sumber data yang digunakan masih terbatas pada literatur yang tersedia, sehingga terdapat kemungkinan bias dalam pemilihan referensi. Ketiga, penelitian ini belum mengkaji secara spesifik perbedaan implementasi diversifikasi manajemen pada berbagai jenjang

pendidikan atau karakteristik sekolah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dengan melibatkan data lapangan yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel-variabel kontekstual yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen koperasi sekolah telah dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian, meskipun implementasinya belum sepenuhnya optimal. Kelemahan utama terletak pada aspek perencanaan yang belum berbasis analisis kebutuhan, pengorganisasian yang belum efektif, serta sistem pengawasan dan evaluasi yang masih sederhana. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan pengelolaan koperasi sekolah. Kepemimpinan yang bersifat partisipatif dan transformasional terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anggota, memperkuat motivasi, serta menciptakan iklim kerja yang kolaboratif. Selain itu, integrasi digital leadership juga mulai memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, serta adaptasi koperasi terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian manajemen koperasi sekolah dengan mengintegrasikan konsep kepemimpinan transformasional, diversifikasi usaha, dan pembelajaran berbasis pengalaman dalam satu kerangka analisis yang utuh. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola koperasi sekolah untuk mengembangkan strategi diversifikasi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga pada penguatan fungsi edukatif. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pengelolaan koperasi menjadi temuan penting yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing koperasi di era modern.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penggunaan metode studi literatur menyebabkan penelitian ini tidak didukung oleh data empiris lapangan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi riil koperasi sekolah secara kontekstual. Kedua, keterbatasan sumber literatur yang digunakan berpotensi menimbulkan bias dalam analisis. Ketiga, penelitian ini belum mengkaji secara spesifik variasi implementasi diversifikasi manajemen pada berbagai jenis dan jenjang sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dengan melibatkan data lapangan yang lebih luas serta

mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam..

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Anggi Putri Azzara, R. D. P. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(4), 873–878.
- Damanik, E., & Dewi, M. S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Untuk Kepala Sekolah Indonesia: Konsep dan Pengukurannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 264–273.
- Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>
- Elya, Z., Sulistyawati, Y., Asmendri, & Milyasari. (2024). Kepemimpinan Transformatif Dalam Perspektif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(2), 251–259.
- Febriana, K. R., Mulyasari, Nur Rokhmah Dwi, Azizah, R. N., Mushokhiyah, S., & Siswadi. (2026). Model Manajemen Koperasi Sekolah Berbasis Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 176–186. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.12380>
- Fitria, M., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah MTs Negeri 2 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13197–13200.
- Haamidah, Herlina, L., & Kusumawardani, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi SMPN 1 Soreang Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(6), 8484–8493.
- Handayani, S. (2025). Penguatan Koperasi Sekolah melalui Pendekatan Hukum, Manajemen dan Keuangan di SD Negeri 20 Suryabumi Agrolanggang Kabupaten Pali. *journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam*, 9(02), 1.
- Hidayat, A. S., & Rofaida, R. (2021). Peran kepemimpinan transformasional dan knowledge sharing dalam menstimulasi perilaku inovatif di institusi pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2012), 768–778.
- Mawarzani, S. (2019). Peran Koperasi Siswa Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Siswa Sman 1 Mataram. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.1234/pendidikan.v1i2.81>
- Nofiyanto, E., Haslina, H., & Putri, A. S. (2026). Penyuluhan Pembuatan Nata dan Diversifikasi Produk Olahannya sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pengolahan Pangan di SMK N 1 Bawen. *TEMATIK*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.26623/tematik.v6i1.13204>
- Putri, I. (2026). Efektivitas Manajemen Kepemimpinan Pendidikan dalam Koerasi Sekolah Sebagai Upaya Mendukung Pembelajaran Ekonomi Siawa di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).

- Rahmawati, I., Lestari, H., & Hasanah, S. U. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 221–234.
- Rajib, A., Firdaus, M., Nanda, A. V., & Lestiawati, W. (2023). Implementasi Function of Management Pada Koperasi Syariah Darussalam. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 566–573.
- Rin, R., Salim, M., Cheong, A. M., & Garren, C. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Koperasi Sekolah. *Jurnal Sifo Mikroskil*, 26(1), 107–122.
- Siswadi, Yahya, M. S., Nuraziz, S. C., & Putri, A. M. (2025). Kepemimpinan Transformasional: Strategi Membangun Budaya Inovatif Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 9(2), 188–195.
- Sulistiawati, L. (2024). Dinamika Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Motivasi Karyawan: Studi Kualitatif pada Perusahaan Startup Teknologi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*, 15(12), 1–11.
- Suyati, E. S. (2016). Pengelolaan Manajemen Koperasi Sekolah: School Cooperative Management. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 88–96. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v11i2.566>
- Syafitri, L. A., Warsah, I., & Warlizasusi, J. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1206, 770–780.
- Wahyudin, D. A. K. (2025). Jurnal pendidikan Islam Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah Ekonomi. *Jurnal pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad*, 03(02).
- Wahyudin, Karim, D. A., & Ananda, R. A. (2025). Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Manajemen Ekonomi*, 03(02), 3.
- Wulandari, I. P., Munjiyah, S., Maryam, S., & Siswadi. (2026). Efektivitas Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Dalam Koperasi Sekolah Sebagai Upaya Mendukung Pembelajaran Ekonomi Siswa Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Zahrah, F. A. (2024). Strategi Kenaikan SHU Melalui Diversifikasi Usaha Koperasi. *Jurnal Riset Ilmu Akutansi*, 2(3).
- Zulpikar, A. S., Pratama, D. W., & Saeful, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Pendidikan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 12444–12452.